

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian diantaranya :

1. Model struktur rantai pasok pada penelitian ini yaitu petani sebagai produsen biji kopi, pedagang besar serta industri (eksportir) yang dapat saling terintegrasi satu sama lain. Model struktur rantai pasok yang dipilih diketahui lebih efektif dan menguntungkan petani. Kinerja rantai pasok ini juga diharapkan dapat *continue* atau berkesinambungan sehingga diperlukan kemitraan yang baik antara berbagai pihak di dalam model rantai pasok.
2. Keunggulan dari Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*) yaitu meningkatnya *profit margin*. Keuntungan atau nilai *Profit* yang diperoleh petani pada model rantai pasok lebih tinggi dibandingkan tataniaga dengan nilai berturut-turut yaitu Rp. 23.924,04/Kg dan Rp. 22.007, 29/Kg. Serta nilai margin yang diperoleh pedagang besar pada model rantai pasok lebih tinggi dibandingkan pada tataniaga dengan nilai berturut-turut yaitu Rp. 6000,-/Kg dan Rp. 5000,-/Kg. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa model struktur rantai pasok memberikan manfaat diantara kedua belah pihak dengan meningkatnya *profit margin* yang diterima baik petani maupun pedagang.

### B. Saran

Untuk dapat mengaplikasikan model penelitian sebaiknya terlebih dahulu dibentuknya organisasi kelompok tani pada daerah penelitian sehingga nantinya akan dapat memperkuat posisi petani dan lebih memudahkan dalam penerimaan akses bantuan. Keikutsertaan peran pemerintah juga sangat membantu dalam memajukan pertanian kopi terutama perkebunan kopi di daerah Kabupaten Merangin. Potensi desa sebagai sentra produksi kopi robusta perlu diperhatikan dengan membantu peremajaan, pendampingan penyuluhan serta penelitian terkait kopi agar dapat meningkatkan produktivitas kopi sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan ekspor kopi robusta.